Dari Lamaran sampai Wawancara, di Mana Posisi Psikotes Kerja?

Urutan tahapan melamar kerja dari kirim berkas sampai tawaran kerja, di mana posisi psikotes dan kenapa, serta apa yang perlu disiapkan di setiap tahap.

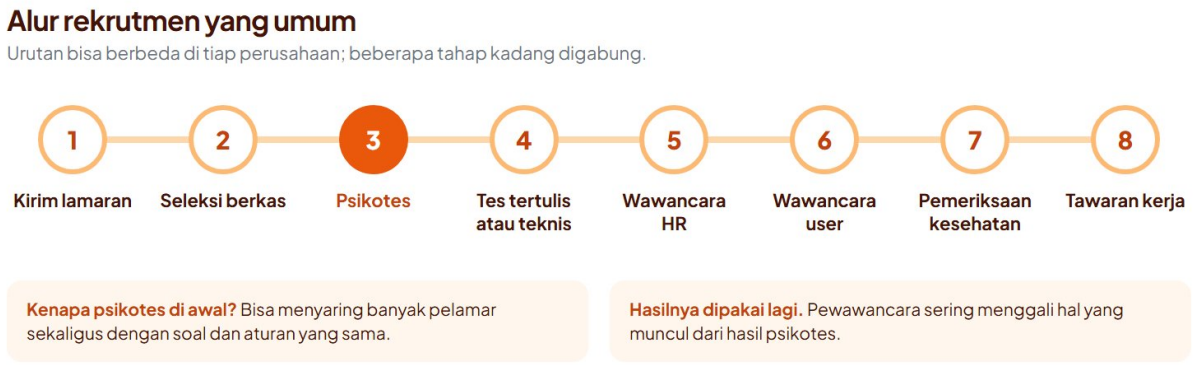
Nugroho Budi · 13 November 2026 · 4 menit baca



Ringkasnya: rekrutmen umumnya berjalan dari seleksi berkas, psikotes, tes tertulis atau teknis, wawancara HR dan user, pemeriksaan kesehatan, sampai tawaran kerja. Psikotes biasanya ditempatkan di awal karena bisa menyaring banyak pelamar sekaligus dengan cara yang seragam. Setiap tahap butuh persiapan yang berbeda, jadi kenali urutannya sebelum melamar.

Banyak pelamar fokus pada satu hal, misalnya CV atau psikotes, lalu kaget ketika ternyata masih ada tiga tahap lagi. Padahal, memahami peta perjalanan rekrutmen membantu Anda menyiapkan energi dan materi yang tepat di waktu yang tepat. Artikel ini menjelaskan urutan yang umum, di mana posisi psikotes kerja, dan apa yang perlu disiapkan di setiap tahap.

Tahapan rekrutmen yang umum



Psikotes umumnya berada setelah seleksi berkas dan sebelum wawancara.

1. **Kirim lamaran.** Anda mengirim CV dan dokumen lewat situs karier perusahaan, portal lowongan, atau bursa kerja. Untuk lowongan yang terverifikasi, Anda bisa memanfaatkan portal pemerintah seperti Karirhub Kemnaker.
2. **Seleksi berkas.** Tim rekrutmen menyaring lamaran berdasarkan syarat pendidikan, pengalaman, dan kecocokan dengan posisi. Di perusahaan besar, tahap ini sering dibantu sistem otomatis.
3. **Psikotes.** Pelamar yang lolos berkas diundang mengikuti tes psikologi, baik secara langsung maupun online.
4. **Tes tertulis atau teknis.** Tes pengetahuan sesuai bidang, misalnya akuntansi, pemrograman, atau bahasa Inggris.
5. **Wawancara HR.** Menggali motivasi, sikap kerja, dan kecocokan dengan budaya perusahaan.
6. **Wawancara user.** Calon atasan langsung menilai kemampuan teknis dan cara Anda menyelesaikan masalah.

7. **Pemeriksaan kesehatan.** Terutama untuk posisi lapangan, produksi, atau yang menuntut fisik tertentu.
8. **Tawaran kerja.** Perusahaan menyampaikan penawaran berisi posisi, gaji, dan tanggal mulai bekerja.

Urutan ini tidak baku. Ada perusahaan yang mewawancarai lebih dulu baru memberi psikotes, ada pula yang menggabungkan beberapa tahap dalam satu hari.

Posisi psikotes dan kenapa di situ

Psikotes umumnya ditempatkan setelah seleksi berkas dan sebelum wawancara. Alasannya praktis. Pada tahap ini jumlah pelamar masih banyak, sedangkan wawancara memakan waktu. Psikotes bisa diberikan kepada puluhan atau ratusan orang sekaligus dengan soal dan aturan yang sama, sehingga hasilnya adil dan bisa dibandingkan.

Selain menyaring, hasil psikotes juga dipakai sebagai bahan wawancara. Pewawancara bisa menanyakan hal yang muncul dari hasil tes, misalnya cara Anda bekerja di bawah tekanan. Jadi, psikotes kerja adalah alat untuk mengenal pelamar, bukan sekadar ujian lulus atau gagal. Gambaran jenis tesnya ada di panduan psikotes kerja, dan bila tesnya online, baca psikotes online itu seperti apa.

Yang terjadi setelah psikotes

Setelah lolos psikotes, pelamar biasanya masuk ke tes tertulis atau teknis dan wawancara. Banyak lowongan menyebut tahap ini sebagai "tes tulis dan interview". Tes tertulis menguji pengetahuan bidang, sedangkan wawancara menggali pengalaman dan sikap. Perbedaan tes tertulis dengan psikotes, beserta contohnya, dibahas di tes tertulis kerja.

Wawancara HR biasanya lebih umum, sementara wawancara user lebih teknis. Siapkan contoh nyata dari pengalaman Anda, karena cerita konkret lebih meyakinkan daripada pernyataan umum seperti "saya pekerja keras".

Lama waktu proses

Lamanya proses sangat bergantung pada perusahaan, jumlah pelamar, dan jumlah tahapan. Sebagai gambaran umum, proses di perusahaan kecil bisa selesai dalam satu sampai dua minggu, sedangkan perusahaan besar atau program management trainee bisa memakan waktu satu sampai tiga bulan. Jika setelah dua minggu tidak ada kabar, Anda boleh menanyakan status lamaran dengan sopan kepada kontak rekrutmen.

Persiapan per tahap

Tahap	Yang perlu disiapkan
Lamaran dan berkas	CV ringkas sesuai lowongan, dokumen lengkap, alamat email profesional
Psikotes	Latihan berwaktu, istirahat cukup, perangkat dan koneksi bila online
Tes tertulis atau teknis	Ulang materi inti bidang, latihan soal sesuai posisi
Wawancara	Cerita pengalaman konkret, riset singkat tentang perusahaan, pertanyaan untuk pewawancara
Kesehatan	Tidur cukup, ikuti instruksi puasa atau persiapan bila ada
Tawaran kerja	Pahami isi penawaran, tanyakan hal yang belum jelas sebelum menandatangani

Untuk tahap psikotes, urutan latihan yang disarankan ada di latihan psikotes kerja online.

Kesalahan umum di sepanjang proses

- **Mengirim CV yang sama ke semua lowongan.** Sesuaikan ringkasan dan pengalaman yang ditonjolkan dengan posisi yang dilamar.
- **Mengabaikan email atau telepon dari nomor tak dikenal.** Undangan tes sering datang mendadak dengan batas waktu konfirmasi yang singkat.
- **Tidak berlatih psikotes sama sekali.** Banyak pelamar gagal bukan karena kurang mampu, tetapi karena kaget dengan format dan waktunya.
- **Menjawab wawancara tanpa contoh.** Klaim tanpa cerita nyata sulit dipercaya.

- **Membayar pihak yang menjanjikan kelulusan.** Rekrutmen resmi tidak memungut biaya apa pun.

Pertanyaan yang sering diajukan

Apakah psikotes selalu ada saat melamar kerja?

Tidak selalu. Perusahaan kecil kadang langsung wawancara. Namun, perusahaan menengah dan besar, terutama yang menerima banyak pelamar, hampir selalu memakai psikotes.

Apakah tes masuk kerja sama dengan psikotes?

Istilah tes masuk kerja biasanya mencakup semua tes dalam rekrutmen, termasuk psikotes, tes tertulis, dan tes kesehatan. Psikotes adalah salah satu bagiannya.

Kalau gagal psikotes, apakah bisa melamar lagi?

Umumnya bisa pada periode rekrutmen berikutnya, tergantung kebijakan perusahaan. Gunakan jeda itu untuk berlatih dan mengenali jenis tes yang membuat Anda kesulitan.

Siap berlatih?

Latihan psikotes online dengan timer adil, hasil instan, dan pembahasan di **klikpsikotes.com/tes**. Daftar gratis untuk mulai.

Sumber: https://klikpsikotes.com/artikel/psikotes-lamaran-kerja
Versi 12 November 2026. Hasil latihan di KlikPsikotes bukan penilaian psikologis resmi. © 2026 KlikPsikotes.